

SAMBUT RAMADAN DAN TAHUN POLITIK

MUI DIY Serukan Hiasi Masjid dengan Kesejukan

YOGYA (KR) - Bulan suci Ramadan tahun ini merupakan Ramadan terakhir sebelum Pemilu 2024. Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY pun menyerukan agar masjid dan musala dihiasi dengan kesejukan. Terutama berupa kajian Alquran hingga tausiah keislaman yang memupuk semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Ketua Umum MUI DIY Prof Dr KH Machasin MA, mengungkapkan pihaknya akan terus berupaya menjalankan fungsi pelayan

umat sekaligus mitra pemerintah. "Dalam waktu dekat ini sudah akan memasuki bulan suci Ramadan. Tentunya bagi

umat muslim ini merupakan bulan yang ditunggu-tunggu. Berkaitan dengan tahun politik maka isu keagamaan akan sangat dinamis, sehingga kami mengimbau agar menyiapkan diri dengan menyucikan hati, pikiran dan tindakan untuk menyambut Ramadan," urainya dalam jumpa media didampingi Sekretaris MUI DIY Drs H Wijdan Al Arifin dan Ketua Komisi Dakwah Drs Syaifudin Jufri MA, Jumat (10/3).

Hal yang tak kalah penting ialah dengan tidak menjadikan tempat ibadah untuk kegiatan politik praktis. Melainkan justru menjadi tempat untuk memperkuat ukhuwah is-

lamiah, meningkatkan ketakwaan serta bersatu padu membangun negeri. Sehingga menyebarkan ujaran kebencian, berita bohong dan adu domba agar benar-benar dihindari. "Menyebarkan ujaran kebencian maupun hoaks saja tidak boleh, apalagi membuat atau memproduksi," tandasnya.

Di samping itu, semangat Ramadan agar tidak digunakan untuk melakukan gerakan politik identitas berbasis SARA. Hal tersebut pada akhirnya hanya akan merusak dan mengganggu harmoni dan integrasi nasional. Oleh karena itu mengelola kebhinekaan menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan kohesivitas sosial. Pada konteks masyarakat majemuk yang ada di DIY, adanya kohesivitas sosial menjadi sangat urgen.

Guru Besar UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta ini menegaskan setiap individu memang memiliki hak politik. Apalagi beberapa pengurus MUI DIY juga memiliki pengaruh kuat di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan akan didekati oleh tokoh politik. "Kalau memang ada (pengurus) yang mau mendukung siapa atau didekati oleh tokoh, sebaiknya non aktif sebagai pengurus MUI. Sebagai individu siapa pun boleh tapi, tidak boleh mengatasnamakan MUI. Kita sendiri mengimbau, masak kita sendiri yang melanggar," paparnya.

Dengan begitu Machasin berharap Ramadan pada tahun politik dapat dijalani penuh kekhayusan dan khidmat. Bahkan para pengurus masjid dan musala juga diimbau menata lingkungan serta mengoptimalkan penggunaan sarpras untuk kenyamanan ibadah puasa. (Dhi)-f



Ketua Umum MUI DIY (tengah) didampingi jajaran pengurus menyampaikan imbauan sambut Ramadan.

14 KALI BERTURUT-TURUT RAIH WTP

Pemkot dan Dewan Komitmen Jaga Uang Rakyat

YOGYA (KR) - Laporan keuangan Pemkot Yogya tahun anggaran 2022 mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan DIY. Pemkot dan dewan akan terus mempertahankan capaian tersebut serta berkomitmen dalam menjaga uang rakyat dengan merealisasikannya sesuai aturan yang berlaku.

Menurut Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, capaian opini WTP itu bukan akhir melainkan awal bagaimana melaksanakan pemerintahan dan pembangunan untuk masyarakat yang berdasarkan pada keuangan dapat sesuai dengan ketentuan. Capaian opini WTP secara berturut-turut sampai 14 kali tersebut menjadi motivasi Pemkot Yogya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah. "Mudah-mudahan ini menjadi pemicu kami

untuk bisa bekerja lebih baik. Kami berharap BPK terus bisa memberikan ko-reksi dan masukan. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang baik selama ini untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Pemkot Yogya," terangnya usai menerima laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Pemkot Yogya tahun anggaran 2022 di Kantor BPK RI Perwakilan DIY, Jumat (10/3).

Pihaknya juga akan segera menindaklanjuti catatan-catatan yang disampaikan BPK terhadap laporan keuangan tersebut. Termasuk melakukan perbaikan dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Di samping itu juga berharap bantuan dari DPRD Kota Yogya untuk bisa menjalankan fungsi budgeting guna perbaikan terhadap catatan-catatan dari BPK.

Sedangkan Ketua DPRD Kota Yogya Danang

Rudiyatmoko mengucapkan selamat atas capaian Pemkot Yogya dalam pengelolaan keuangan dapat terwujud WTP yang keempat belas kali berturut-turut. Dirinya menilai hal itu bukan prestasi yang istimewa tapi di dalamnya mengandung unsur bagaimana ke depan dipacu lagi supaya lebih presisi dalam pengelolaan keuangan. "Saya kira capaian keempat belas kali WTP adalah modal kita. Kami DPRD juga mulai berbenah. Tidak ada yang saling menutupi, semua ini demi keterbukaan dan pertanggungjawaban kita atas pemakaian uang rakyat," tandasnya.

Sementara itu Kepala BPK RI Perwakilan DIY Widhi Hidayat, mengatakan berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan atas laporan keuangan Pemkot Yogya tahun anggaran 2022 dan implementasi atas rencana aksi yang dilaksanakan, maka BPK memberikan opini



Penyerahan laporan hasil pemeriksaan atas keuangan Pemkot Yogya 2022 oleh BPK Perwakilan DIY.

WTP. Dengan demikian, Pemkot Yogya telah berhasil mendapatkan dan mempertahankan opini WTP untuk yang ke 14 kalinya. "Hal tersebut menunjukkan komitmen dan upaya nyata DPRD dan jajaran Pemkot Yogya dalam mendorong perbaikan pengelolaan keuangan dengan menjalankan praktik pengelolaan keuangan yang baik," urainya.

Namun demikian pihaknya menegaskan bahwa opini bukan merupakan

jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan pemerintah sudah bebas dari tindak kecurangan yang lain. Ia menyebut BPK masih menemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah meskipun tidak mempengaruhi kewajaran atas penyajian laporan keuangan Pemkot Yogya. "Hasil rekomendasi harus ditindaklanjuti paling lambat 60 hari sejak laporan diterima," katanya. (Dhi) -f

PPG UST Bekali Mahasiswa Wawasan Kebangsaan



Rektor UST Prof Pardimin bersama TNI dan mahasiswa PPG UST di sela kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara.

YOGYA (KR) - Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta tidak hanya membekali mahasiswanya untuk menjadi guru-guru profesional, tapi juga memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Salah satu upayanya dengan menyelenggarakan kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara.

Kaprosdi PPG UST Dr Heri Maria Zulfiati MPd mengatakan, kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun Akademik 2022/2023 digelar di Bumi Perkemahan Babarsari Depok Sleman pada 4 Maret 2023. "Kegiatan tersebut diikuti 190 mahasiswa PPG Prajabatan," terang Maria dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (9/3).

Wakil Dekan I FKIP UST, Setuju MPd menambahkan, kegiatan diisi dengan penyampaian materi tentang wawasan kebangsaan dan bela negara oleh Komandan Koramil Depok Mayor TNI Nurhadi Siswanto di aula (in door). Setelah itu dilanjutkan materi pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) dan Capacity

Building di bumi perkemahan (out door).

"Peserta ini adalah calon-calon pendidik, sehingga sangat penting memahami wawasan kebangsaan dan bela negara. Sedangkan capacity building dimaksudkan untuk penguatan karakter dan kepemimpinan, sehingga diharapkan para calon pendidik ini punya karakter yang tangguh dan mampu bersosialisasi di tempat kerjanya maupun masyarakat sebagai wujud profesionalisme guru," katanya.

Rektor UST Prof Pardimin MPd PhD menyambut baik kegiatan ini, yang dinilai akan mencetak calon-calon guru profesional yang berjiwa nasionalisme tinggi. Menurut Rektor, sebelum menamakan semangat cinta Tanah Air kepada siswanya besok, maka guru harus memahami terlebih dahulu apa itu Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara.

"Bela Negara itu bukan hanya kewajiban TNI saja, tapi seluruh warga negara Indonesia. Peran guru menjadi sangat penting untuk menyampaikan wawasan kebangsaan dan bela negara kepada siswa, terlebih ini untuk Sekolah Dasar sehingga penguatan Cinta Tanah Air bisa dilakukan sejak dini," kata Rektor. (Dev)-f

Pemda DIY Ikuti Verifikasi PPKM Award

YOGYA (KR) - Kemenag RI tengah melakukan tahapan verifikasi terhadap penyelenggaraan PPKM Award 2023. Verifikasi terhadap proses penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19 oleh Pemda DIY dilakukan secara daring dari Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Kamis (9/3).

Penjabat Sekretaris Daerah DIY, Wiyos Santoso memimpin tim Pemda DIY dalam verifikasi.

Dalam verifikasi tersebut Wiyos mengatakan, saat awal pandemi pada 2019-2020 lalu, Gubernur DIY mengeluarkan aturan terkait pembatasan di berbagai bidang. Tentunya semua aturan yang dikeluarkan itu mengacu pada aturan pusat.

"Sejak awal pandemi, kami sudah melakukan berbagai antisipasi agar penyebaran virus bisa ditekan. Namun memang untuk tempat wisata agak sulit kita membatasi, karena masyarakat juga masih ada kegiatan di sana. Tapi penutupan tempat wisata dan pelarangan kegiatan yang melibatkan banyak orang tetap kami lakukan," ungkap Wiyos.

Terkait penerapan aplikasi Peduli Lindungi, Pemda DIY telah bekerja sama dengan Kemenkominfo RI. Kewajiban penggunaan aplikasi itu diterapkan di tempat umum guna membatasi

pariwisata, mulai dari bagaimana melakukan restorasi, pembelian tiket secara online, dan pembayaran secara cashless," paparnya.

Soal masa terburuk bagi DIY, saat penanganan Covid-19 ialah saat terjadi kelangkaan oksigen. Saat itu yang mengalami memang tidak hanya DIY. Dalam keadaan yang cukup genting, kami berupaya mencari pasokan oksigen bagi para pasien kritis saat itu. Pada akhirnya, kami menghubungi langsung beberapa perusahaan yang bisa menyiapkan generator oksigen. Dan akhirnya ada empat perusahaan yang bisa menyanggapi," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo menambatkan, soal implementasi aplikasi Peduli Lindungi. Di awal implementasi, pihaknya memberikan bantuan pendaftaran bagi pengelola tempat wisata maupun usaha untuk mendapatkan QR Code Peduli Lindungi. Setelahnya, aplikasi Visiting Jogja milik DIY diintegrasikan dengan Peduli Lindungi.

"Guna mengatur tempat wisata, kami mempunyai prosedur standar operasional yang kami beri nama Pranata Anyar Plesiran Jogja. Untuk memudahkan pelaku wisata, kami membuatnya dalam bentuk buku kecil. Isinya lengkap, mencakup seluruh aktivitas

WISUDA KE - 62 UWM Luluskan Sarjana Berdaya Saing



Prosesi Wisuda Sarjana (S1) Universitas Widya Mataram periode sebelumnya.

YOGYA (KR) - Universitas Widya Mataram (UWM) menyelenggarakan wisuda pada Sabtu, 11 Maret 2023 di Pendopo Agung Kampus Terpadu UWM. Wisuda kali ini diikuti oleh 235 wisudawan/wisudawati dengan rincian, Prodi Manajemen (17 orang), Prodi Akuntansi (5 orang), Prodi Kewirausahaan (1 orang), Prodi Hukum (152 orang), Prodi Administrasi Publik (25 orang), Prodi Sosiologi (3 orang), Prodi Ilmu Komunikasi (1 orang), Prodi Arsitektur (13 orang), Prodi Teknik Industri (12 orang), dan Prodi Teknologi Pangan (6 orang).

Dari 235 wisudawan/wisudawati tersebut, wisudawan terbaik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi 3,97 diraih oleh Punandita Arimbi Kiswari dari Fakultas Ekonomi. Waktu tempuh studi tercepat yaitu 3 tahun 4 bulan dan rata-rata masa studi 3 tahun 7 bulan. Sedangkan IPK rata-rata 3,55.

Wisudawan termuda adalah Iskandar Alam Abubakar yang berusia 20 tahun 11 bulan 2 hari dari Fakultas Hukum, sedangkan wisudawan tertua adalah Suparman umur 67 tahun 0 bulan 7 hari dari Fakultas Hukum. Dengan wisuda kali ini, maka jumlah total lulusan UWM berjumlah 9.714 orang.

Wisuda UWM dihadiri dari Yayasan Mataram, alumni, Rektor PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah V dan kolega/mitra industri. Adapun perwakilan alumni adalah Dadang Eko Ariyatmoko ST yang merupakan manajer pada perusahaan swasta di Yogyakarta.

UWM sangat bangga bisa menyelenggarakan wisuda secara periodik. UWM tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik dan melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

"Kami berterima kasih kepada para wisudawan/wisudawati dan keluarga yang telah mempercayakan pendidikan mereka di UWM. Kami juga mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati atas prestasi yang telah diraih. Semoga para lulusan UWM dapat menjadi sosok yang membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara," ujar Rektor UWM Prof Dr H Edy Suandi Hamid MEC.

Rektor berpesan, dengan bekal pengalaman dan keilmuan yang telah diperoleh, jangan ragu menerobos ketatnya kompetisi. Teruslah melahirkan kreativitas-inovasi yang berguna bagi masyarakat, negara, dan bangsa. "Jadilah manusia yang berkarakter, inklusif, inovatif, berdaya saing, serta adaptif dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadilah manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Jadilah insan yang berguna bagi manusia dan kemanusiaan. Jagalah nama baik almamater Anda," pesan Rektor.

UWM juga berharap agar para lulusan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik. (Dev)-f

DUKA CITA

Inalillahi wa innaillahi rojium

Telah Meninggal dunia dengan tenang pada hari Jumat, 10 Maret 2023 Pukul 15.42 WIB Istri kami, Ibu kami :

Dra. Hj. NY JAJUK HERAWATI, MM

(USIA 67 TAHUN)
Dosen Fakultas Ekonomi, Sarjana Wiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Jenazah akan dikuburkan pada hari Sabtu 11 Maret 2023 di Makam Keluarga Demak Ijo Gamping Yogyakarta.

Berangkat dari Rumah Duka Jl. Brigjend Katamso 173 Yogyakarta Pukul 13.00 WIB

Keluarga yang berduka,
Suami : Prof. dr. Suhardjo, SU, Sp.M (K)

Anak :
drg. Septa Hera Wiharja, SpBM
dr. Syam Suharyono, SpM